

**AUDIT TATA KELOLA SISTEM INFORMASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN COBIT 2019****Mhd Agung Rizaldy<sup>1</sup>, M. Irvan<sup>2</sup>, Megawati<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1</sup>12150312178@students.uin-suska.ac.id, <sup>2</sup>12150313710@gmail.com, <sup>3</sup>[megawati@uin-suska.ac.id](mailto:megawati@uin-suska.ac.id)**Abstract**

*This study utilizes the Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 2019 framework with the aim of identifying existing problems and offering suggestions for improvements to improve information technology management at the XYZ Communication and Information Technology Office. The research involved planning, data collection, and result analysis phases. Evaluation using COBIT 2019 shows that the system is at level 3 with the Large Achieved (L) category for process BAI 02, signifying good definition but requiring performance measurement for continuous improvement. Meanwhile, the BAI 08 process reached level 4 with the Large Achieved (L) category, indicating clear goal achievement and can be measured regularly. This research plays a role in improving the management of information technology at the XYZ Communication and Information Technology Service. The proposed recommendations can be a guideline for DISKOMINFO in optimizing the use of information technology to improve information technology management.*

**Article History**

Submitted: 18 June 2024

Accepted: 23 June 2024

Published: 24 June 2024

**Key Words**

Audit, COBIT 2019, Capability, IT Governance

**Abstrak**

Studi ini memanfaatkan framework Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 2019 dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan menawarkan saran perbaikan guna meningkatkan pengelolaan teknologi informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ. Penelitian ini melibatkan fase perencanaan, pengumpulan data, dan analisis hasil. Evaluasi menggunakan COBIT 2019 menunjukkan bahwa sistem berada pada tingkat 3 dengan kategori Large Achieved (L) untuk proses BAI 02, menandakan definisi yang baik namun memerlukan pengukuran kinerja untuk peningkatan yang berkelanjutan. Sementara itu, proses BAI 08 mencapai tingkat 4 dengan kategori Large Achieved (L), menunjukkan pencapaian tujuan yang jelas dan dapat diukur secara teratur. Penelitian ini berperan dalam meningkatkan pengelolaan teknologi informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ. Rekomendasi yang diajukan dapat menjadi pedoman bagi DISKOMINFO dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan teknologi informasi.

**Sejarah Artikel**

Submitted: 18 Juni 2024

Accepted: 23 Juni 2024

Published: 24 Juni 2024

**Kata Kunci**

Audit, COBIT 2019, Kemampuan, Tata Kelola IT.

**1. Pendahuluan**

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat memberikan dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu sektor yang mendapat pengaruh signifikan adalah instansi pemerintahan. Untuk memastikan bahwa teknologi informasi digunakan secara efektif oleh organisasi, tata kelola harus dipantau secara berkala sesuai dengan standar (Ghufran Yuda et al., 2024). Tata kelola adalah proses menata, mengontrol, dan mengarahkan tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi lembaga/perusahaan (Nagel et al., 2020). Salah satu standar yang digunakan dalam proses tata kelola sistem informasi adalah COBIT 2019. Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 2019 adalah kerangka kerja yang membantu organisasi mengelola teknologi informasi dalam mencapai tujuan bisnis (Algiffary et al., 2023). Instansi dapat melakukan audit dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi tata kelola, menentukan tata kelola yang di perlukan dan memastikan bahwa tata kelola tersebut

sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh COBIT 2019.

Analisis adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan dan menilai bukti yang objektif terkait dengan tindakan dan kejadian ekonomi. Tujuan dari analisis adalah untuk mengetahui seberapa sesuai tindakan tersebut dengan standar yang diterapkan dan untuk menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hamidah et al., 2024).

Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ, Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 69 Tahun 2016 kantor ini ditugaskan untuk membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang statistik dan persandian, informasi dan komunikasi publik (IKP), bidang pengelola infrastruktur dan layanan e-government, dan bidang kesekretariatan. DISKOMINFO XYZ memiliki sistem informasi berbasis website. Namun, instansi tersebut tidak mengetahui tingkat kematangan dari tata kelola teknologi informasi yang mereka jalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit tata kelola sistem informasi dalam menerapkan standar COBIT 2019 di Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ. Melalui evaluasi audit menggunakan framework COBIT 2019 akan menemukan masalah yang ada dan menawarkan saran untuk meningkatkan tata kelola TI pada DISKOMINFO XYZ.

## 2. Literature Review

Audit adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang ditemukan secara objektif untuk mengukur tingkat kesesuaian antara bukti dan analisis yang dilakukan dengan standar yang ditetapkan. Untuk mencapai hasil audit, hasil dan saran yang dihasilkan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (Doharma et al., 2021).

Tata kelola adalah kumpulan aturan dan metode untuk menjalankan prosedur untuk mencapai tujuan strategis. Selain itu, masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan atau organisasi dapat diatasi melalui penerapan tata kelola (Imania, 2024). struktur sistem tata kelola TI terdiri dari aktivitas manusia, regulasi dan kendali. Dalam konteks ini, manusia termasuk ke dalam sistem tata kelola TI karena manusia adalah bagian dari peran dan fungsi yang penting dalam merancang, membuat keputusan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem tata kelola TI. Kinerja tata kelola juga telah berubah selama era industri 4.0, dan salah satu faktor penting dalam revolusi industri 4.0 adalah peningkatan kecepatan perubahan yang dialami oleh organisasi dan individu karena kemajuan teknologi baru memungkinkan cara untuk menciptakan, berbagi, dan menyebarkan nilai di seluruh masyarakat (Darmawan & Wijaya, 2022).

COBIT 2019, yang merupakan singkatan dari *Control Objective for Information and Related Technology*, adalah kerangka kerja yang membantu organisasi mengelola teknologi informasi dalam mencapai tujuan bisnis (Algiffary et al., 2023). COBIT 2019 memiliki domain dengan kata kerja yang menunjukkan tujuan utama dan area aktifitas. Dalam domain ini terdapat proses, yaitu kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan TI secara keseluruhan (Ghufran Yuda et al., 2024). Pada COBIT 2019 memiliki beberapa domain yaitu Evaluate, Direct, and Monitor (EDM) bertujuan untuk mengorganisasikan tujuan tata kelola perusahaan; Align, Plan, and Organize (APO) membahas organisasi, strategi, dan aktivitas yang mendukung teknologi dan informasi perusahaan; Build, Acquire, and Implement (BAI) membahas perancangan, akuisisi, dan implementasi solusi TI, termasuk integrasi proses bisnis; dan Deliver, Service, and Support (DSS) membahas dukungan operasional dan dukungan layanan TI serta monitoring, evaluate, dan assess (MEA). MEA mencakup pemantauan kinerja dan kesesuaian TI dengan target kinerja serta tujuan pengendalian internal dan eksternal (Algiffary et al., 2023).

*Capability level* Kemampuan organisasi untuk mengumpulkan dan menggabungkan

sumber daya TI dengan sumber daya lainnya (Doharma et al., 2021). Perusahaan yang dengan lebih baik mengelola dan mengintegrasikan sumber daya TI dapat mengumpulkan data tentang pelanggan mereka, bertukar keahlian, dan meningkatkan operasi mereka (Syukron et al., n.d.). Oleh karena itu, untuk mempersiapkan dan menilai dampak kemampuan TI terhadap kinerja bisnis, diperlukan penggabungan infrastruktur TI, kemampuan TI manusia, dan sumber daya tak berwujud yang diaktifkan oleh TI dengan sumber daya khusus perusahaan lainnya. Pengaruh kemampuan TI terhadap kinerja bisnis telah dipelajari dengan baik, dan perusahaan dengan kemampuan TI yang unggul cenderung mengungguli pesaing mereka mereka. Menurut beberapa penelitian, keunggulan kompetitif perusahaan dalam kemampuan TI bergantung pada apakah perusahaan memanfaatkan kemampuan TI sepenuhnya untuk menyeimbangkan perkembangan dan dampak TI sebagai kemampuan (Wahyu et al., 2022). Tingkat *Capability* dalam COBIT menyediakan penjelasan mendalam tentang seberapa baik suatu proses dikendalikan dan dijalankan. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai setiaptingkat *Capability*.

Tabel 1 - *Capability Level*

Tingkat	Keterangan
0	kurangnya kemampuan dasar pendekatan yang tidak memadai untuk mencapai tujuan pengelolaan dan tata kelola Mungkin tidak memenuhi tujuan prosedur apa pun
1	Proses tersebut kurang lebih mencapai tujuannya dengan menerapkan serangkaian aktivitas yang tidak lengkap, yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas awal atau intuitif.
2	Untuk mencapai tujuannya, proses melakukan sejumlah aktivitas yang dasar tetapi lengkap.
3	Pencapaian tujuan menjadi lebih terstruktur dengan memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh organisasi. Secara umum, proses tersebut sering kali memiliki definisi yang jelas.
4	Proses ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan memiliki definisi yang jelas terkait dengan kinerjanya yang dapat diukur secara kuantitatif
5	Proses ini mencapai tujuannya dengan sukses, memiliki definisi yang jelas, dan secara efektif meningkatkan kinerjanya secara kuantitatif. Selain itu, proses ini terus mengalami perbaikan.

Paramater inti COBIT menyediakan beberapa tingkatan untuk seluruh kegiatan dalam proses, dengan pemaparan yang detail mengenai kegiatan serta proses yang diperlukan guna mencapai level kemampuan yang bervariasi. Selanjutnya *rating process activities* untuk menentukan *capability level*.

Tabel 2 - *Rating Process Activities*

Skala	Keterangan	Pencapaian (%)
N	<i>Not Achieved</i>	0-14
P	<i>Partially</i>	15-49

*Achieved*

L	<i>Largely Achieved</i>	50-84
F	<i>Fully Achieved</i>	85-100

Berikut adalah rumus perhitungan tingkat kapabilitas menggunakan metode *Guttman*.  
*jumlah activity yang dilakukan*

$$Capability Level =$$

### 3. Metode Penelitian

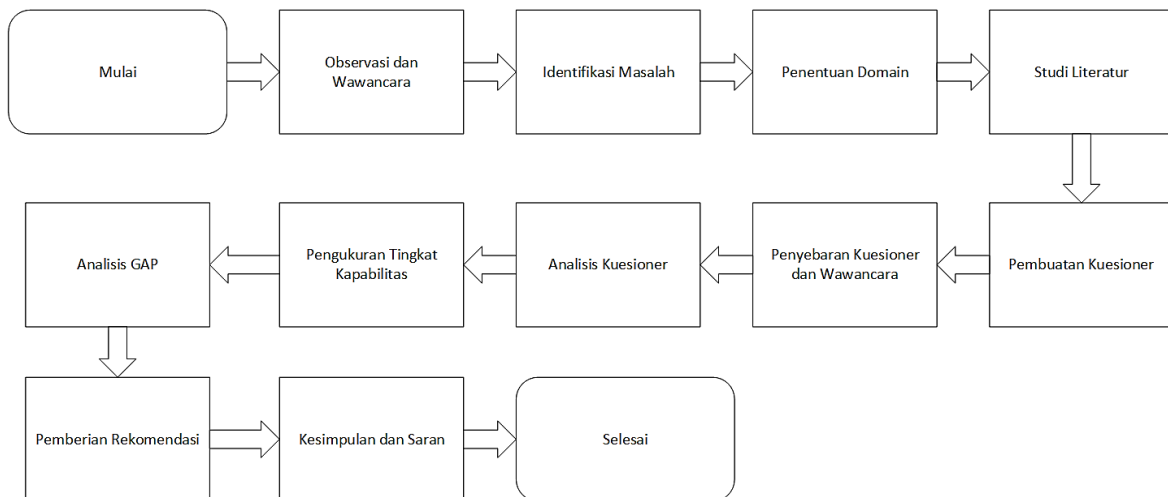
Untuk memastikan penelitian ini berjalan dengan sistematis dan teratur, maka dibuatlah alur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisoner.

Kuisoner ini diberikan kepada responden yang berada di bagian IT DISKOMINFO XYZ. Daftar responden disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3 Daftar Responden

No	Jabatan	Role
1	Software Engineer	BAI02
2	Divisi Persandian	BAI02
3	Kepala IT	BAI08
4	Kepala Divisi	BAI08

Gambar 1 menunjukkan alur penelitian audit tata kelola sistem informasi pada dinas komunikasi dan informatika menggunakan COBIT 2019.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini memiliki fokus pada Sistem Klik Lapor Pelalawan dan menggunakan framework COBIT 2019 untuk menganalisis dan merancang tata kelola Teknologi Informasi (TI). Penelitian ini di mulai dari observasi dan wawancara untuk mengetahui sistem apa saja yang ada dan digunakan pada DISKOMINFO XYZ. Dilanjutkan identifikasi masalah untuk membantu menentukan domain yang tepat sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Domain yang digunakan yaitu BAI02 dan BAI08.

Selanjutnya tahap studi literatur untuk mengumpulkan data, mengelola data sehingga

menghasilkan kuisioner. Kuisioner dibagikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria dan mendokumentasikan hasil kuisioner. Tahap terakhir yaitu proses analisis hasil kuisioner untuk mengetahui tingkat level kapabilitas, memberikan saran dan memberikan rekomendasi perbaikan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Hasil Domain Level 2

###### 4.1.1. Domain BAI02

Level 2 pada domain BAI02 memiliki 5 pertanyaan, dari kuisioner mendapatkan hasil “Ya” sebanyak 5 dari kedua responden, maka:

Responden 1 :

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Responden 2 :

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Hasil level 2 domain BAI02 :

$$\frac{100\% + 100\%}{2} = 100\%$$

Nilai dari level 2 domain BAI02 adalah 100% dengan skala *Fully Achieved* (F), karena itu domain BAI02 ini berada di skala F maka dapat melanjutkan kuisioner level 3.

###### 4.1.2. Domain BAI08

Level 2 pada domain APO04 memiliki 4 pertanyaan, dari kuisioner mendapatkan hasil “Ya” sebanyak 4 dari kedua responden, maka:

Responden 1 :

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Responden 2 :

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Hasil level 2 domain BAI08 :

$$\frac{100\% + 100\%}{2} = 100\%$$

Nilai dari level 2 domain BAI08 adalah 100% dengan skala *Fully Achieved* (F), karena itu domain BAI02 ini berada di skala F maka dapat melanjutkan kuisioner level 3.

##### 4.2. Hasil Domain Level 3

###### 4.2.1. Domain BAI02

Domain BAI02 memiliki 10 pertanyaan dan mendapatkan hasil “Ya” dari responden 1 sebanyak 7 dan responden 2 sebanyak 8, maka:

Responden 1 :

$$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Responden 2 :

8

$$\frac{7}{10} \times 100\% = 80\%$$

Hasil level 2 domain BAI08 :

$$\frac{70\% + 80\%}{2} = 75\%$$

Nilai dari level 3 domain BAI02 adalah 75% dengan skala *Largely Achieved* (L), karena itu domain BAI02 ini berada di skala L maka tidak dapat melanjutkan kuesioner level 4.

#### 4.2.2. Domain BAI08

Domain BAI08 memiliki 7 pertanyaan dan mendapatkan hasil “Ya” dari responden 1 sebanyak 6 dan responden 2 sebanyak 7, maka:

Responden 1 :

$$\frac{6}{7} \times 100\% = 85\%$$

Responden 2 :

$$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

Hasil level 3 domain BAI08 :

$$\frac{85\% + 100\%}{2} = 92,5\%$$

Nilai dari level 3 domain BAI08 adalah 92,5% dengan skala *Fully Achieved* (F), karena itu domain BAI02 ini berada di skala F maka dapat melanjutkan kuesioner level 4.

### 4.3. Hasil Domain Level 4

#### 4.3.1. Domain BAI08

Domain BAI08 memiliki 3 pertanyaan dan mendapatkan hasil “Ya” dari responden 1 sebanyak 2 dan responden 2 sebanyak 1, maka:

Responden 1 :

$$\frac{2}{3} \times 100\% = 66\%$$

Responden 2 :

$$\frac{1}{3} \times 100\% = 33\%$$

Hasil level 4 domain BAI08 :

$$\frac{66\% + 33\%}{2} = 49,5\%$$

Nilai dari level 4 domain BAI08 adalah 49,5% dengan skala *Partially Achieved* (P), karena itu domain BAI02 ini berada di skala P maka tidak dapat melanjutkan kuesioner level 5.

## 5. Analisis GAP

Analisis GAP adalah proses membandingkan kondisi saat ini ( as-is ) dengan kondisi yang diinginkan ( to-be ) dalam COBIT 2019. Tujuan dari perbandingan ini adalah untuk menemukan perbedaan atau perbedaan antara kondisi saat ini dan standar atau tujuan yang ditetapkan dalam COBIT 2019(Khoirun Siddik et al., 2024). Berikut adalah analisis GAP

yang didapat dari tingkat kapabilitas level.

Tabel 4 Hasil Analisis GAP

Domain	As-is	To-be	GAP
BAI02	3	4	1
BAI08	4	5	1

Selisih GAP tersebut menunjukkan tata kelola sistem informasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika masih berada di tingkat 3 ( *Defined* ) untuk mengelola kebutuhan persyaratan dan belum mencapai tingkat kapabilitas yang di inginkan yaitu tingkat 4 ( *Quantitative* ) sedangkan untuk BAI08 sudah berada di tingkat 4 ( *Quantitative* ) dalam mengelola pengetahuan namun belum mencapai tingkat kapabilitas yang di inginkan yaitu tingkat 5 ( *Optimizing* ). Analisis GAP pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu satu tingkat dibawah kondisi yang diharapkan.

## 6. Rekomendasi

Pemberian rekomendasi dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ saat ini, yang mengacu pada kerangka kerja COBIT 2019, dengan target pencapaian yang di harapkan adalah level kapabilitas meningkat. Usulan yang didapat diberikan berdasarkan tingkat kemampuan saat ini. Terlampir pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Rekomendasi Perbaikan

Domain	KerangkaKerja	Rekomendasi
BAI02	COBIT 2019	Lebih mengidentifikasi risiko terkait dengan persyaratan kualitas, fungsional, dan teknis, seperti kurangnya partisipasi pengguna, harapan yang tidak realistis, penambahan fitur yang tidak diperlukan oleh pengembang, asumsi yang tidak realistis, dan sebagainya juga menentukan respons risiko yang tepat terhadap risiko kebutuhan
BAI08	COBIT 2019	Menentukan tingkat kemampuan setiap pekerja dalam menggunakan teknologi informasi dan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang sesuai, sehingga mereka dapat secara efektif menyelesaikan tugas yang terkait dengan teknologi informasi.

## 7. Kesimpulan dan Saran

Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, penelitian ini melakukan audit sistem informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ. Hasil audit COBIT 2019 mencakup 2 proses domain, yaitu BAI 02 dan BAI 08. Pengukuran kemampuan proses pada BAI 02 dan BAI08 menunjukkan bahwa sistem berada pada level 3 dengan kategori (Defined), menandakan bahwa sistem sudah terdefinisi dengan baik namun perlu pengukuran kinerja untuk meningkatkan perbaikan yang berkelanjutan. Sementara itu, proses BAI 08 mencapai level 4 dengan kategori (Quantitative), menunjukkan bahwa sistem telah berhasil mencapai tujuannya dan terdefinisi dengan jelas serta dapat diukur secara berkala. Dalam rangka peningkatan tata kelola teknologi informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika XYZ, dibuat rekomendasi berdasarkan acuan COBIT 2019. Rekomendasi ini diterapkan selama guna untuk meningkatkan tingkat kemampuan di domain BAI 02 dan BAI 08.

## Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai pengembangan untuk peneliti selanjutnya, yaitu memperluas domain yang digunakan agar hasil audit dapat lebih optimal. Domain lain yang dapat di pertimbangkan pada kerangka kerja COBIT 2019 berupa domain EDM (Evaluate, Direct and Monitor), APO (Align, Plan and Organize), DSS (Deliver, Service and Support), MEA (Monitor, Evaluate, Assess).

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kerangka kerja lain seperti ITIL. Dengan mempertimbangkan rekomendasi ini, penelitian lanjutan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang keamanan sistem informasi manajemen di rumah sakit, serta berkontribusi secara signifikan pada pengembangan praktik terbaik dalam keamanan informasi di domain kesehatan.

## Daftar Pustaka

- Algiffary, M. A., Izman Herdiansyah, M., & Kunang, Y. N. (2023). Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI. *JOURNAL OF APPLIED COMPUTER SCIENCE AND TECHNOLOGY (JACOST)*, 4(1), 2723–1453. <https://doi.org/10.52158/jacost.505>
- Darmawan, D., & Wijaya, A. F. (2022). Analisis dan Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 pada PT. XYZ. In *Journal of Computer and Information Systems Ampera* (Vol. 3, Issue 1). <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS: PT MEDIA CETAK). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2730>
- Ghufran Yuda, A., Takratama Savra, D., Rahmat Halim, F., Ripaldo Pratama, M., Safiq Tama, N., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2024). AUDIT TATA KELOLA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU KULIAH KERJA NYATA SISTEM. In *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi* (Vol. 2, Issue 1).
- Hamidah, N., Agustriani, P., & Sutabri, T. (2024). Analisis Domain Deliver, Service dan Support Untuk Pengukuran Kualitas Layanan E-Government Menggunakan Framework Cobit 5.0. *Journal of Information Technology Ampera*, 5(1), 2774–2121. <https://doi.org/10.51519/journalita.v5i1.514>
- Imania, F. (2024). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada PT SJA. In *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi* (Vol. 2985, Issue 2).
- Khoirun Siddik, M., Vitriani, Y., Darmizal, T., Studi Teknik Informatika, P., & Sains dan

- Teknologi, F. (2024). *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Universitas Hang Tuah pada Domain Deliver and Support COBIT 4.1*. 4(3), 725–735.  
<https://doi.org/10.57152/malcom.v4i3.1299>
- Nagel, R. G., Pasyha, G., & Wagiu, B. (2020). Analisa Tata Kelola Sistem Informasi Universitas Advent Indonesia menggunakan Framework COBIT 5 (Domain EDM). *Seminar Nasional Informatika, 2020*.
- Syukron, H., Putera Perdana, M. S., Alamuddin Muzaffar, A., Ilham Zayadi, M., Studi Sistem Informasi, P., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (n.d.). EVALUASI DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI PADA SMA NEGERI 4 PEKANBARU MENGGUNAKAN COBIT 2019 EVALUATION AND IMPLEMENTATION OF IT GOVERNANCE AT SMA NEGERI 4 PEKANBARU USING COBIT 2019. In *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi* (Vol. 2, Issue 1).
- Wahyu, P., Martika, N., Putra Githa, D., Made, I., & Raharja, S. (2022). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus : Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali). In *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer* (Vol. 3, Issue 1).

